

SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBACANG KOTA PADANG TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :
Wulan Ramadhani
2213201108

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap	: Wulan Ramadhani
NIM	: 2213201108
Tempat/tgl lahir	: Tanjung Gadang/ 21 November 2003
Tanggal Masuk	: 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Gusrianti, M.Kes
Nama Pembimbing 1	: Wilda Tri Yuliza, M.Kes
Nama Pembimbing 2	: Gusrianti, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2026



Wulan Ramadhani

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Wulan Ramadhani

NIM : 2213201108

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diare
Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota
Padang Tahun 2026

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Juni 2026

Pembimbing I



(Wilda Tri Yuliza, M.Kes)

Pembimbing II

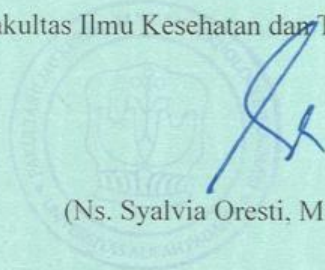


(Gusrianti, M.Kes)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Pernyataan ini diajukan oleh:

Nama : Wulan Ramadhani

NIM : 2213201108

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diare Pada
Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang
Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Juli 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

()

Pembimbing II
Gusrianti, M.Kes

()

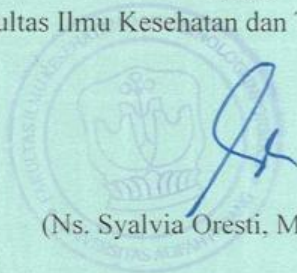
Penguji I
Syafriзал, M.Kes

()

Penguji II
Nizwardi Azkha, SKM, MPPM., M.Pd, Msi

()

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juni 2026

Wulan Ramadhani

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang tahun 2026
xiv + 84 Halaman, 14 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2024 menunjukkan jumlah kasus diare pada balita sebanyak 1.550 kasus. Puskesmas Ambacang merupakan puskesmas yang memiliki prevalensi kejadian diare dengan temuan terbanyak pada balita yaitu 152 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang tahun 2026.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang mempunyai sumur gali di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Data dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner dan observasi menggunakan lembar *checklist*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan 43,8% balita mengalami diare, 56,2% ibu memiliki tingkat pengetahuan rendah, 55,2% ibu memiliki personal hygiene yang kurang baik dan 52,1% ibu memiliki sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu (*p-value* 0,001), personal hygiene ibu (*p-value* 0,002), dan sumber air bersih (*p-value* 0,002) dengan kejadian diare pada balita.

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu, personal hygiene ibu dan sumber air bersih merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Disarankan bagi Pimpinan Puskesmas Ambacang dan pemegang program terkait untuk memberikan penyuluhan tentang pencegahan diare pada balita, khususnya kepada ibu balita, guna meningkatkan pengetahuan ibu, penerapan personal hygiene yang baik, serta penggunaan sumber air bersih yang memenuhi syarat dalam pencegahan diare pada balita.

Daftar Bacaan : 46 (2012-2026)

Kata Kunci : Diare, tingkat pengetahuan, personal hygiene, sumber air bersih

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Skripsi, Juni 2026

Wulan Ramadhani

Factors Associated with the Incidence of Diarrhea Among Children Under Five in the Working Area of Ambacang Public Health Center, Padang City, 2026

xiv + 84 pages, 14 tables, 2 figures, 12 Attachments.

ABSTRACT

Data from the Padang City Health Office for 2024 indicates 1,550 cases of diarrhea among children under five. The Ambacang Community Health Center (Puskesmas) recorded the highest prevalence of diarrhea cases in this age group, with 152 cases. This study aims to identify factors associated with the incidence of diarrhea among children under five in the Ambacang Community Health Center working area in Padang City in 2026. This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design and was conducted between March and August 2026.

The study population consisted of all mothers of children under five who owned a dug well within the Ambacang Community Health Center working area; the sample size was 96 individuals. Accidental sampling was used as the sampling technique. Data were collected through interviews using questionnaires and observations using checklist sheets. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods, specifically the chi-square statistical test.

The results showed that 43.8% of the children under five experienced diarrhea, 56.2% of mothers had a low level of knowledge, 55.2% of mothers practiced poor personal hygiene, and 52.1% of mothers had clean water sources that did not meet standards. Bivariate analysis revealed a significant association between the incidence of diarrhea in children under five and the following factors: mothers' level of knowledge (p-value 0.001), mothers' personal hygiene (p-value 0.002), and clean water sources (p-value 0.002).

It is concluded that mothers' level of knowledge, mothers' personal hygiene, and clean water sources are factors associated with the incidence of diarrhea among children under five. It is recommended that the leadership of the Ambacang Community Health Center and relevant program coordinators provide education on diarrhea prevention—specifically targeting mothers of children under five—to improve mothers' knowledge, promote good personal hygiene practices, and encourage the use of clean water sources that meet standards to prevent diarrhea in children under five.

Reading List : 46 (2012-2026)

Keywords : Diarrhea, knowledge level, personal hygiene, clean water sources